

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar,F.K. dkk. 2020. “Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Desa Buku” dalam *Jurnal Perawat Indonesia Vol.4 No.3*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia Jawa Tengah
- Asti,A.D. dkk. 2016. “Public Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Kabupaten Kebumen” dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 12, No.3*. STIKES Muhammadiyah Gombong
- Dinkes Sumatera Utara. 2019. “ Jangan Ada ODGJ Yang Ditelantarkan”,<http://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/jangan-ada-odgj-yang-ditelantarkan> diakses pada 21 oktober 2022 pukul 10.15
- Ekayamti, Endri. 2020. “Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Geneng” dalam *Media Publikasi Penelitian; 2020; Vol.7;No.1*. Ngawi: Cakra medika.
- Islamiati,Restu dkk. 2018. “Sikap Masyarakat Terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa di Desa Kersamanah Kabupaten Garut” dalam *Jurnal Keperawatan BSI, Vol. VI No.2*. Universitas Padjadjaran.
- Mahpuz, K. 2022. “Kelompok Umur: Balita, Kanak-Kanak,Remaja,Dewasa Dan Lanjut Usia”, [https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2022/6/20/kelompok-umur-balita-kanak-kanak-remaja-dewasa-dan-lanjut-usia#:~:text=Sedangkan%20Organisasi%20Kesehatan%20Dunia%20\(WHO,old%2053D%20diatas%2090%20tahun\)](https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2022/6/20/kelompok-umur-balita-kanak-kanak-remaja-dewasa-dan-lanjut-usia#:~:text=Sedangkan%20Organisasi%20Kesehatan%20Dunia%20(WHO,old%2053D%20diatas%2090%20tahun)). diakses pada 5 November 2022 Pukul 17.30
- Makarim,Fadli Rizal. 2021. “Berbagai Penyebab Gangguan Jiwa Dan Cara Mengobatinnya”, <https://www.halodoc.com/artikel/berbagai-penyebab-gangguan-jiwa-dan-cara-mengobatinnya> diakses pada 18 Januari 2023 Pukul 16.30
- Masturoh,I dan Nauri. A. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Badan Pengembangan dan Peberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nugraha, J. 2021. “ Pengertian Masyarakat”, <https://m.merdeka.com/jateng/mengenal-pengertian-masyarakat-beserta-fungsinya-perlu-diketahui-kln.html> diakses Pada 4 November 2022 Pukul 16.30
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Purnama,Gilang dkk. 2016. “GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP KLIEN GANGGUAN JIWA DI RW 09 DESA CILELES SUMEDANG” dalam *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Vol.2 No.1*. Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.

- Rahmadani,R.A. 2021. “ Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli”, <https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gb-bv>,diakses pada 2 November 2022 Pukul 19.10
- Riadi,Muchlisin. (2018). “Bentuk,jenis, penyebab dan proses terjadinya stigma”, <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/bentuk-jenis-penyebab-dan-proses-terjadinya-stigma.html?m=1> , diakses pada 9 November 2022 Pukul 20.15
- Rokom. 2021. “Kemenkes Beberkan Masalah Kesehatan Jiwa Di Indonesia”, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>, diakses pada 21 Oktober 2022 pukul 10.00
- RSJ Menur. 2020. “Jenis Gangguan Jiwa”, <https://rsjmenur.jatimprov.go.id/post/2020-07-28/jenis-gangguan-jiwa> ,diakses pada 4 November 2022 Pukul 16.20
- Samperinding, Monalisa. 2021. “Gambaran Stigma Mahasiswa Mengenai Penderita Gangguan Jiwa” dalam *Jurnal Keperawatan Cikini*. Tangerang: Fakultas Keperawatan UPH, Lippo Karawaci.
- Setiawan, F.A. 2018. “ Pengertian Stigma”, <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-stigma/4945>, diakses pada 6 November 2022 Pukul 19.00
- Setiawan, L dkk.2019. “Stigma Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Tegowangi Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Puhjark Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri” dalam *NSJ – Volume 3 Nomor 2*. Stikes Karya Husada Kediri.
- Tania,Fransiska dkk. 2021. “GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PENDERITA SKIZOFRENIA DI KOTA PONTIANAK” dalam *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education, Volume 3, No. 1*. Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Widyananda, R.F. 2020. “Pengertian Stigma”, <https://m.merdeka.com/jatim/stigma-adalah-ciri-negatif-yang-diakibatkan-pengaruh-lingkungannya-simak-penjelasan-kln.html>, diakses pada 2 November 2022 Pukul 19.20
- Yusuf,A dkk. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
 Telepon : 061-8368631 - Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



28 Februari 2023

No : KP.02.01/00/01/ *0302 C* /2023
 Lamp : satu exp
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Camat Medan Tuntungan
 di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin penelitian dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Rohani Nurcahaya Sinaga	P07520120071	Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan Tahun 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Ketua, Jurusan Keperawatan

Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
 NIP.0196503121999032001





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20233
 Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
 E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 071/BRIDA/0152

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Nomor: KP.02.01/00/01/0392.C/2023. Tanggal: 28 Februari 2023 Hal: Izin Riset.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Izin Riset:

Nama	: Rohani Nurcahya Sinaga.
NPM	: P07520120071.
Jurusan	: Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
Lokasi	: Kelurahan Mangga, Kec Medan Tuntungan Kota Medan.
Judul	: "Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan Tahun 2023".
Lamanya	: 1 (satu) bulan.
Penanggung Jawab	: Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk soft copy atau melalui Email (bridamedan@gmail.com).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 14 Maret 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
 KOTA MEDAN,**



MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
 Pembina Tk. I(IVb)
 NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Tuntungan Kota Medan.
3. Lurah Mangga Kota Medan.
4. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
5. Arsip.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan **BSrE**.
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 0237/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**"Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan Tahun 2023"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Rohani Nurcahya Sinaga
Dari Institusi : Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 13 Juni 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



✓Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.
NIP. 196901302003121001

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Inisial :

Umur :

Menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan atas nama :

Nama : Rohani Nurcahaya Sinaga

NIM : P07520120071

Judul Penelitian : Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan Tahun 2023.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan oleh peneliti, bersama ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi responden dalam penelitian peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat, tanpa paksaan dan tekanan dari peneliti.

Medan, 2023

Responden

()

Kuesioner Community Attitude Towards the Mental Illness (CAMI) Terkait Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa

Data Umum

1. Identitas Responden

Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

2. Petunjuk Pengisian

- a) Bacalah pernyataan berikut dengan baik kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih.
- b) Jika anda ingin memperbaiki jawaban coretlah yang salah (-) dengan jawaban yang menurut anda benar.
- c) Isilah jawaban dengan jujur seperti yang anda alami
- d) Jangan mengosongkan jawaban
- e) Anda berhak menanyakan kembali maksud pertanyaan jika kurang jelas.

1. Kuesioner Otoriterisme

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Segera setelah seseorang menunjukkan tanda-tanda gangguan mental, dia harus dirawat di rumah sakit					
2	Penyakit mental sama seperti penyakit biasa					
3	Ada sesuatu tentang sakit jiwa yang membuatnya mudah dibedakan dari orang yang normal.					
4	Mengurangi tekanan yang diterima penderita penyakit mental dengan perlindungan publik					

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	Pasien mental membutuhkan jenis kontrol dan disiplin yang sama seperti anak kecil					
6	Orang yang sakit jiwa tidak boleh diperlakukan sebagai orang buangan dari masyarakat.					
7	Cara terbaik untuk menangani orang yang sakit jiwa adalah dengan menahan mereka di pintu yang terkunci					
8	Rumah sakit jiwa adalah cara kuno untuk merawat orang sakit jiwa					
9	Salah satu penyebab utama penyakit mental adalah kurangnya disiplin diri dan kemauan.					
10	Hampir setiap orang bisa menjadi sakit jiwa.					

2. Kuesioner Kebajikan

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Banyak uang yang harus digunakan untuk perawatan dan pengobatan orang yang sakit jiwa					
2	Penderita gangguan jiwa merupakan beban masyarakat					
3	Orang yang sakit jiwa sudah terlalu lama menjadi bahan ejekan.					
4	Besarnya pengeluaran untuk layanan kesehatan mental adalah pemborosan uang					

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	Kita perlu mengambil sikap yang jauh lebih toleran terhadap orang yang sakit jiwa dalam masyarakat kita					
6	Tersedia layanan yang memadai untuk orang sakit jiwa					
7	Rumah sakit jiwa kita tampak lebih seperti penjara daripada tempat dimana orang yang sakit jiwa dapat dirawat					
8	Orang yang sakit jiwa tidak pantas mendapatkan simpati kita					
9	Kita memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan terbaik bagi orang yang sakit jiwa.					
10	Yang terbaik adalah menghindari siapapun yang memiliki masalah mental					

3. Kuesioner Pembatasan Sosial

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Orang yang sakit jiwa harus diisolasi dari komunitas lainnya					
2	orang yang sakit jiwa jauh lebih tidak berbahaya daripada yang diperkirakan kebanyakan orang					
3	Seorang wanita akan bodoh jika menikah dengan pria yang menderita penyakit mental, meskipun dia tampaknya sudah sembuh total					

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	Tidak seorangpun berhak mengeluarkan orang yang sakit jiwa dari lingkungannya					
5	Saya tidak ingin tinggal bertetangga dengan seseorang yang sakit jiwa					
6	Pasien mental harus didorong untuk memikul tanggung jawab hidup normal					
7	Siapapun dengan riwayat masalah mental harus dikeluarkan dari jabatan publik					
8	Orang yang sakit jiwa tidak boleh disangkal hak individu mereka					
9	Orang yang sakit jiwa seharusnya tidak diberi tanggung jawab apapun.					
10	Kebanyakan wanita yang pernah menjadi pasien di rumah sakit jiwa dapat dipercaya sebagai babysitter					

4. Kuesioner Ideologi Komunitas Kesehatan Mental

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Terapi terbaik bagi banyak pasien mental adalah menjadi bagian dari komunitas normal					
2	Menempatkan fasilitas kesehatan mental di daerah perumahan menurunkan kualitas lingkungan.					

No	Attitude	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Layanan kesehatan mental harus disediakan pemerintah					
4	Memiliki pasien gangguan jiwa yang tinggal di lingkungan pemukiman mungkin merupakan terapi yang baik, tetapi risikonya bagi penduduk terlalu besar					
5	Warga harus menerima lokasi fasilitas kesehatan jiwa di lingkungannya untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat					
6	Penduduk lokal memiliki alasan kuat untuk menolak lokasi pelayanan kesehatan mental di lingkungan mereka					
7	Penempatan layanan kesehatan mental di lingkungan pemukiman tidak membahayakan warga sekitar					
8	Fasilitas kesehatan mental harus dijauhkan dari lingkungan pemukiman					
9	Warga tidak perlu takut jika ada orang yang datang ke lingkungannya untuk mendapatkan layanan kesehatan mental					
10	Mengerikan membayangkan orang-orang dengan masalah mental tinggal di lingkungan perumahan					

Lampiran 7

Otoriterisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stigma Tinggi	4	9,1	9,1	9,1
	Stigma Rendah	40	90,9	90,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Kebajikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stigma Tinggi	3	6,8	6,8	6,8
	Stigma Rendah	41	93,2	93,2	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Pembatasan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stigma Tinggi	4	9,1	9,1	9,1
	Stigma Rendah	40	90,9	90,9	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Ideologi Komunitas Kesehatan Mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stigma Rendah	44	100,0	100,0	100,0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Rohani Nurcahaya Sinaga
Tempat/ Tanggal Lahir : Lumban Lobu/ 16 Oktober 2002
Anak Ke : Dua dari Tiga Bersaudara
Agama : Kristen protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Lumban Lobu, Kecamatan Bonatua
Lunasi.

Nama Orangtua

Ayah : Erison Sinaga
Ibu : Tetty Sitorus

Pekerjaan Orangtua

Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. 2008- 2014 : SDN 1 Lumban Lobu
2. 2014- 2017 : SMPN 2 Lumban Julu
3. 2017- 2020 : SMAN 1 Laguboti
4. 2020- 2023 : Poltekkes Kemenkes Medan (Prodi D-III
Jurusan Keperawatan)

STIGMA MASYARAKAT TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ)

OVERVIEW OF COMMUNITY STIGMA TOWARDS PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ)

Rohani Nurcahya Simaga¹
Poltekkes Kemenkes Medan
e-mail: ¹rohanisinaga79@gmail.com

ABSTRACT

People with mental disorders or who are usually considered to be people with mental disorders are often found in society, so this gives rise to various opinions and views from society or is called stigma. This stigma will cause people with mental disorders to experience social isolation, lose self-esteem and worsen their overall quality of life. Quantitative descriptive is the type of this research. This research aims to determine the description of community stigma towards people with mental disorders in Medan Tuntungan Sub District, Mangga Village, Medan City in 2023. The sampling process in this study used a purposive sampling technique with a total sample of 44 respondents with predetermined sample criteria. The research instrument consisted of the Community Attitude towards the Mental Illness (CAMI) questionnaire. In authoritarianism, 40 respondents (90.9%) obtained positive stigma results. For virtue, 41 respondents (93.2%) obtained positive stigma results. Regarding social restrictions, 40 respondents (90.9%) obtained positive stigma results. In terms of mental health, community ideology, 44 respondents (100%) obtained positive stigma results. It was concluded that the description of community stigma towards people with mental disorders in Medan Tuntungan Sub District, Mangga Village, Medan City in 2023 was a positive stigma. The community, especially the people of Medan Tuntungan Sub District, Mangga Village, were expected to seek as much information as possible about mental disorders from various trusted sources so that they can have a positive view of people with mental disorders.

Keywords: Stigma, Society, People with Mental Disorders

ABSTRAK

Latar Belakang: Orang dengan gangguan jiwa atau biasa dianggap sebagai ODGJ banyak ditemui di lingkungan masyarakat sehingga hal ini memunculkan opini-opini serta pandangan yang beragam dari masyarakat atau disebut sebagai stigma. Stigma inilah yang akan menjadikan ODGJ akan mengalami isolasi sosial, kehilangan harga diri serta memperburuk kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Untuk memperbaiki hal tersebut sangat dibutuhkan dukungan dari lingkungan masyarakat terutama keluarga. Metode: Deskriptif kuantitatif merupakan jenis dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap ODGJ Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan Tahun 2023. Teknik purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dimana total sampel sebanyak 44 responden dengan kriteria yang telah ditetapkan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner Community Attitude towards the Mental Illness (CAMI). Hasil: Didapatkan hasil bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan memiliki stigma positif terhadap ODGJ. Pada otoriterisme didapat hasil stigma positif sebanyak 40 responden (90.9%). Pada kebajikan didapat hasil stigma positif sebanyak 41 responden (93.2%). Pada pembatasan sosial didapat hasil stigma positif sebanyak 40 responden (90.9%). Pada ideologi komunitas kesehatan mental didapat hasil stigma positif sebanyak 44 responden (100%). Kesimpulan: Disimpulkan bahwasanya Stigma Masyarakat terhadap ODGJ Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan Tahun 2023 adalah stigma positif. Saran: Masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga diharapkan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai gangguan jiwa dari banyak sumber yang terpercaya agar dapat memiliki pandangan positif pada ODGJ.

Kata kunci: stigma; masyarakat; ODGJ;

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gangguan jiwa hingga saat ini masih menjadi perhatian global. Orang dengan gangguan jiwa atau biasa dianggap sebagai ODGJ banyak ditemui di lingkungan masyarakat

sehingga hal ini memunculkan opini-opini serta pandangan yang beragam dari masyarakat atau disebut sebagai stigma. Stigma inilah yang akan menjadikan ODGJ akan mengalami isolasi sosial, kehilangan harga diri serta memperburuk kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Menurut data WHO gangguan jiwa telah menjadi masalah yang sangat serius. Prevalensi gangguan kesehatan jiwa menurut WHO di tahun 2015 menunjukkan sekitar 350 juta orang di dunia menderita depresi, 60 juta jiwa orang menderita gangguan bipolar, 21 juta jiwa menderita skizofrenia dan 47,5 juta jiwa mengalami demensia (Putriyani, Sari dan Hasmila, 2014 dalam Fredy Al K, 2020).⁽¹⁾

Menurut Riset Kesehatan Dasar Riskesdas (2018), penduduk berusia di atas 15 tahun lebih dari 19 juta telah mengalami gangguan mental emosional dan lebih dari 12 juta penduduk sudah mengalami depresi.⁽²⁾

Data Riskesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat di provinsi Sumatera Utara mencapai 0,14%. Jumlah rumah tangga yang pernah melakukan pemasangan pada anak gangguan jiwa berat lebih kurang 14 %. Dinas kesehatan provinsi Sumatera Utara mencatat, ada kurang lebih 20.388 penderita gangguan jiwa berat yang rentan menerima tindakan yang buruk di Sumut (Dinkes Sumut, 2019).⁽³⁾

Hingga saat ini masih banyak provinsi di Indonesia yang tidak memiliki rumah sakit atau fasilitas jiwa yang memadai yang mengakibatkan tidak semua ODGJ menerima pengobatan yang seharusnya didapatkan.

Kurangnya pengetahuan masyarakat akan kesehatan jiwa merupakan penyebab utama dari munculnya stigma yang tidak bisa dipungkiri yang diterima langsung oleh para penderita gangguan jiwa (Smith & Casswell, 2010).

Dalam Firmansyah Danukusuma (2022),⁽⁴⁾ itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Yordania yang menemukan hasil bahwa stigma gangguan jiwa bisa mengakibatkan kesulitan dalam pemulihan. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan hasil bahwa stigma bisa menghalangi ODGJ menemukan bantuan kesehatan jiwa.⁽⁴⁾

Penelitian Covarrubias dan Han (2011) dalam Gilang Pumama (2016) menyatakan bahwa stigma akan berdampak langsung terhadap ODGJ, dampaknya seperti ODGJ akan sulit untuk menemukan lokasi berobat, turunnya kualitas hidup, peluang mendapatkan pekerjaan yang kecil, penurunan kesempatan dalam mendapatkan

pemukiman yang layak, penurunan kualitas dalam perawatan kesehatan, dan penurunan harga diri.⁽⁵⁾

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dkk (2021) mengenai stigma masyarakat dan konsep diri keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) didapatkan hasil bahwa domain kebajikan merupakan aspek yang paling tinggi di masyarakat dan domain pembatasan sosial adalah aspek yang paling rendah.⁽⁶⁾

METODE

Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap ODGJ Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan Tahun 2023. Teknik purposive sampling merupakan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini, dimana sampel berjumlah 44 responden. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner Community Attitude towards the Mental Illness (CAMI).⁽¹⁵⁾

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
17-25	7	15,9
26-35	11	25,0
36-45	10	22,7
46-55	16	36,4
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	20	45,5
Perempuan	24	54,5
Pendidikan		
SMA	27	61,4
Universitas	17	38,6
Pekerjaan		
Wiraswasta	25	56,8
PNS	9	20,5
IRT	10	22,7
	44	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 24 responden (54,5 %) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (45,5%). Mayoritas responden dengan umur lansia awal 46-55 tahun sebanyak 16 responden (36,4 %), diikuti umur dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 11 responden (25,0%), kemudian umur dewasa akhir 36- 45 Tahun sebanyak 10 responden (22,7%) serta minoritas responden dengan umur remaja akhir 17-25 tahun sebanyak 7 responden (15,9%). Responden mayoritas memiliki pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 27 responden (61,4%) dan minoritas dengan pendidikan Universitas atau perguruan tinggi sebanyak 17 responden (38,6%). Responden memiliki pekerjaan dengan mayoritas bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25 responden (56,8%), sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 9 responden (20,5%) dan minoritas pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 10 responden (22,7%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Stigma Masyarakat Terhadap ODGJ Berdasarkan Domain Otoriterisme Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan

Stigma Masyarakat	Frekuensi (f)	Persentase
Otoriterisme		
Negatif	4	9,1
Positif	40	90,9
Total	44	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat pada domain otoriterisme memiliki stigma positif terhadap ODGJ yaitu sebanyak 40 responden (90,9%) dan masyarakat dengan stigma negatif sebanyak 4 responden (9,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Stigma Masyarakat Terhadap ODGJ Berdasarkan Domain Kebajikan Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan

Stigma Masyarakat	Frekuensi (f)	Persentase
Kebajikan		
Negatif	3	6,8
Positif	41	93,2
Total	44	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat pada domain kebajikan memiliki stigma positif yaitu sebanyak 41 responden (93,2%) dan masyarakat dengan stigma negatif sebanyak 3 responden (6,8%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Stigma Masyarakat Terhadap ODGJ Berdasarkan Domain Pembatasan Sosial Di Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan

Stigma Masyarakat	Frekuensi (f)	Persentase
Pembatasan Sosial		
Negatif	4	9,1
Positif	40	90,9
Total	44	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat pada domain pembatasan sosial memiliki stigma positif yaitu sebanyak 40 responden (90,9%) dan masyarakat dengan stigma negatif sebanyak 4 responden (9,1%).

PEMBAHASAN

Stigma merupakan salah satu faktor penghambat peningkatan kesehatan gangguan jiwa yang dipengaruhi oleh lingkungan. Stigma bersumber dari kepercayaan atau budaya, informasi yang salah yang diterima dari lingkungan, pengetahuan yang rendah dan kurangnya pengalaman berhubungan langsung dengan ODGJ (Hanifah, 2021). (6) Hasil penelitian pada domain otoriterisme menunjukkan kebanyakan masyarakat memiliki stigma positif terhadap ODGJ yaitu sebanyak 40 responden (90,9%). Menurut asumsi peneliti ini terjadi karena pengaruh dari lingkungan masyarakat itu, dimana masyarakat memberikan pendapat yang berbeda-beda terhadap ODGJ tersebut, dimana domain otoriterisme ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi terhadap ODGJ sebagai orang yang lemah dan membutuhkan pengawasan.

Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwasanya masyarakat yang tinggal di kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan memiliki rasa simpati dan empati terhadap ODGJ dan masyarakat lebih menerima ODGJ ini. Pernyataan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, dkk (

2021) yang menemukan hasil bahwa masyarakat telah memikirkan pentingnya kesehatan dan peran layanan kesehatan dalam mengobati ODGJ. (6)

Hasil penelitian pada domain kebajikan menunjukkan bahwa pandangan masyarakat mengacu pada rasa toleran terhadap ODGJ, dimana domain kebajikan adalah pandangan yang menunjukkan rasa simpati bagi mereka yang menderita gangguan jiwa.

Menurut peneliti bahwasanya masyarakat yang tinggal di kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan tidak menganggap orang dengan gangguan jiwa sebagai beban masyarakat melainkan mereka layak untuk mendapatkan simpati dan tidak seharusnya dihindari. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas masyarakat setuju dengan pernyataan peneliti bahwa kita perlu mengambil sikap yang jauh lebih toleran pada orang yang mengalami masalah jiwa dalam masyarakat kita. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dkk (2022) yang menyatakan bahwa masih kurangnya perhatian masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa, masyarakat menolak untuk berinteraksi dengan ODGJ karena khawatir mereka akan mengamuk dan menyakiti masyarakat. (4)

Hasil penelitian pada domain pembatasan sosial menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat kelurahan Mangga memberikan pandangan positif terhadap ODGJ.

Menurut peneliti keadaan ini menjelaskan bahwasanya tindakan diskriminasi seperti penolakan orang dengan gangguan jiwa dari lingkungan serta penyangkalan hak individu terhadap ODGJ di kelurahan Mangga adalah rendah.

Hasil penelitian pada domain ideologi komunitas kesehatan mental menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memberikan stigma positif terhadap ODGJ yaitu sebanyak sebanyak 44 responden (100%).

Menurut pendapat peneliti bahwasanya masyarakat yang tinggal di kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan menerima disediakannya layanan kesehatan jiwa oleh pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya fasilitas kesehatan jiwa di kelurahan Mangga yaitu Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem. Penelitian ini sama dengan penelitian Firmansyah dkk (2022) yang menyatakan bahwa layanan kesehatan jiwa harus disediakan dengan di komunitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan kesimpulan bahwa "Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap ODGJ" yaitu:

1. Pada domain otoriterisme menunjukkan hasil yang cenderung positif.
2. Pada domain kebajikan menunjukkan hasil yang cenderung positif.
3. Pada domain pembatasan sosial menunjukkan hasil yang cenderung positif.
4. Pada domain ideologi komunitas kesehatan mental menunjukkan hasil positif.

Hasil seluruh analisa di atas menunjukkan bahwa stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berada pada stigma positif yang berarti bahwa masyarakat kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Mangga Kota Medan memiliki sikap atau pandangan yang positif atau non-stigmatik pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar K F, Darmiati D, Wati I. Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Desa Buku. J Perawat Indones. 2020;4(3):446.
2. Rokom. Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia [Internet]. 2021. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/riilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
3. Dinkes Sumatera Utara. Jangan Ada ODGJ Yang Ditelantarkan. 2019.
4. Danukusumah F, Suryani S, Shalahuddin I. Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). J Ilmu Kesehat Masy. 2022;11(03):205–12.
5. Purnama G, Yani DI, Sutini T. Gambaran stigma masyarakat terhadap klien. J Pendidik Keperawatan Indones [Internet]. 2016;2(1):29–37. Available from:

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/2850>

6. Hanifah, Astu AD, Tri Sumarsih. Stigma Masyarakat Dan Konsep Diri Keluarga Terhadap Orang Dengan Gangguan. Univ Res Colloquium 2021. 2021;14–23.

JURNAL GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP ODGJ

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2%

2

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

2%

3

repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

1%

4

Indra Kumala, NiaTriswanti, Hidayat Hidayat, Gilang Raka Pratama. "HUBUNGAN ANTARA LAMA HARI KATETER TERPASANG DENGAN KEJADIAN ISK PADA PASIEN YANG TERPASANG KATETER DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Medika Malahayati, 2022

Publication

1%

5

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

1%

6

Firmansyah Danukusumah, Suryani Suryani, Iwan Shalahuddin. "Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa

1%

(ODGJ)", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat,
2022

Publication

-
- | | | |
|-----------|---|----|
| 7 | Marita Kumala Dewi, Enik Listyaningsih, Dwi Nugroho Heri Saputro, Resti Betalia Wirata. "Edukasi Mengenai Kesehatan Jiwa Masyarakat di Kampung Mergansan Lor Kelurahan Wirogunan Yogyakarta", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023 | 1% |
| <hr/> | | |
| 8 | Muhammad Wirawan Harahap. "Hubungan antara Patient Safety Climate dengan Pelaksanaan Patient Safety di Rumah Sakit Ibnu Sina Tahun 2017", UMI Medical Journal, 2019 | 1% |
| <hr/> | | |
| 9 | Submitted to IAIN Tulungagung | 1% |
| <hr/> | | |
| 10 | eprints.umk.ac.id | 1% |
| <hr/> | | |
| 11 | Asriani, Fathra Annis Nauli, Darwin Karim. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2020 | 1% |
-

Publication



12	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
13	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1 %
14	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
16	Triyana Harlia Putri, Fransiska Tania. "Community Stigma Among Schizophrenia During the Covid-19 Pandemic", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021 Publication	<1 %
17	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
18	ilmpi.org Internet Source	<1 %
19	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
20	anchor.fm Internet Source	<1 %
21	core.ac.uk Internet Source	<1 %
22	fr.scribd.com Internet Source	<1 %

23

www.jim.unsyiah.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Atika ulfa Safitri, Fathra Annis Nauli, Jumaini Jumaini. "Stigma Masyarakat Melayu terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa", HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 2022

Publication

<1 %

25

Nawang Wulandari, Danang Candra Wiratama. "Community Attitudes Towards People with Mental Disorders (ODGJ) in terms of information sources and experiences of meeting ODGJ in RW 9 Kelurahan Tanggung, Blitar City", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2020

Publication

<1 %

26

jurnalmadanimedika.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH





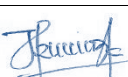

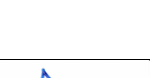



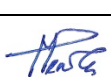


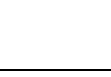
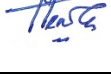
JUDUL KTI : GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN KELURAHAN MANGGA KOTA MEDAN TAHUN 2023

NAMA MAHASISWA : ROHANI NURCAHAYA SINAGA

NIM : P07520120071

**NAMA PEMBIMBING : 1. JOHANI DEWITA NASUTION, SKM, M.Kes
2. Dr. Dra. MEGAWATI, S.Kep,Ns,M.Kes**

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing I	Pembimbing II
1	14-10 - 2022	Bimbingan Judul			
2	20-10- 2022	ACC Judul KTI			
3	31-10- 2022	Bimbingan BAB I			
4	21-10- 2022	Bimbingan BAB I dan BAB II			
5	13-12- 2022	Bimbingan BAB II dan BAB III			
6	14-12- 2022	Bimbingan BAB II dan Kuesioner			
7	05-01- 2023	Bimbingan Kuesioner			
8	09-01- 2023	ACC Proposal			

9	11-01-2023	Ujian Seminar Proposal			
10	12-01-2023	Revisi Proposal			
11	02-02-2023	ACC Proposal			
12	31-05-2023	Bimbingan BAB IV dan BAB V			
13	05-06-2023	Bimbingan BAB IV, BAB V dan Abstrak			
14	06-06-2023	Bimbingan BAB IV, BAB V dan Abstrak			
15	19-06-2023	Ujian Seminar Hasil			
16	31-07-2023	Revisi KTI			
17	01-08-2023	ACC KTI			

Medan, 2023

Mengetahui
Ketua Prodi DIII



(Masnila, S.Kep,Ns, M.Pd)
NIP. 197011301993032013